

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Jakarta sebagai ibukota negara Republik Indonesia bukan saja sebagai pusat pemerintahan, tetapi sekaligus memiliki peran sebagai pusat pendidikan, budaya, pariwisata, bisnis, industri, perdagangan, dan sebagainya. Kondisi ini menjadikan Jakarta sebagai tujuan utama kaum pendatang untuk mencari kehidupan. Akibatnya jumlah penduduk meningkat dengan pesatnya menempati ruang kota seiring dengan perkembangan kota Jakarta itu sendiri.

Jumlah penduduk yang meningkat berimplikasi pada kebutuhan akan fasilitas perkotaan termasuk fasilitas pendidikan. Penyediaan fasilitas pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah kota agar pelayanan pendidikan kepada warga kota dapat terpenuhi. Fasilitas tersebut terutama sekolah dasar, biasanya dibangun pada area yang dekat dengan perumahan dan permukiman dalam bentuk bangunan fisik dengan kualitas yang telah ditentukan.

Berdasarkan pedoman standar pelayanan minimal penyelenggaraan persekolahan bidang pendidikan dinyatakan bahwa lokasi sekolah berada di wilayah permukiman sesuai cakupan wilayah sehingga mudah dijangkau dan aman dari gangguan bencana alam dan lingkungan yang kurang baik. Selanjutnya tentang fasilitas Sekolah Dasar sekurang-kurangnya memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, kamar mandi/WC untuk siswa dan guru, ruang perpustakaan, UKS, ruang laboratorium, dan ruang ibadah (Dinas Dikdas Provinsi DKI,2002).

Di samping lokasi dan fasilitas sekolah, hal lain yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan sekolah dasar, adalah kualitas sekolah. Kualitas sekolah di sini mencakup kualitas guru, kualitas siswa, prestasi hasil belajar (kualitas pengajaran) (Silverius, 1996). Pandangan lain tentang kualitas sekolah atau pendidikan dalam buku Manajemen Berbasis Sekolah disebutkan bahwa kualitas sekolah atau pendidikan dapat diukur melalui dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal yaitu kepala sekolah, guru dan staf

pendidikan lainnya. Sedangkan aspek eksternal adalah peserta didik, yang terkait dengan prestasi belajar. (Nurkolis, 2003)..

Di wilayah Kecamatan Tanah Abang terdapat beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN) milik Pemda Provinsi DKI Jakarta yang tersebar di 6 kelurahan. Sebagai aset publik (*public sector*) diharapkan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitarnya. Namun berdasarkan hasil pengamatan, keberadaan fasilitas pendidikan tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal ditinjau dari segi lokasi, fasilitas dan kualitas.

Dari pengamatan yang dilakukan ternyata ada beberapa sekolah dasar negeri yang bila ditinjau dari sisi lokasi memiliki kelemahan dari aspek keamanan, kenyamanan dan terdapat sekolah dasar negeri yang berada dalam lokasi rawan banjir.. Padahal salah satu minat masyarakat memanfaatkan fasilitas pendidikan sangat terkait dengan letak atau lokasi sekolah dasar.

Dari segi fasilitas, terdapat 35 sekolah dasar negeri di kecamatan Tanah Abang dengan kondisi fisik gedung rata-rata baik, namun ketersediaan fasilitas penunjang (lapangan olah raga, perpustakaan, ruang laboratorium, UKS, sarana ibadah, kantin sekolah dan lain sebagainya) masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sekolah yang belum memiliki fasilitas tersebut secara lengkap. Padahal kelengkapan fasilitas penunjang pada sekolah dasar dapat menarik minat masyarakat di sekitarnya untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan tersebut.

Selain lokasi dan fasilitas, aspek lain yang harus diperhatikan adalah kualitas sekolah. Dari sisi ini beberapa sekolah belum memiliki kualitas memadai terkait dengan tingkat kemampuan dan keterampilan guru serta prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Padahal berdasarkan manajemen berbasis sekolah kriteria tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kualitas sekolah. Semakin baik kualitas sekolah semakin menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Berbeda dengan sekolah dasar yang dimiliki swasta yang berada di wilayah ini, disamping mempunyai fasilitas yang lengkap, juga memiliki kualitas yang memadai. Sekolah-sekolah dasar ini tidak mengalami penurunan jumlah

siswa terkait dengan letak atau lokasi, karena itu masih memiliki daya tarik sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah dasar tersebut.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas tersebut, penulis mencoba untuk meneliti dan menganalisis lokasi, fasilitas dan kualitas serta pengaruhnya terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

1.2. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang diungkapkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Menurut Barleff (1999) bahwa faktor lokasi menjadi pertimbangan pemilihan sekolah, sedangkan menurut Sardiman AM (1996) fasilitas sekolah dan kualitas sekolah mempengaruhi terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anaknya. Dalam motivasi terkandung di dalamnya minat, bakat, intelegensia dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Lekat Reniyadi menunjukkan kualitas sekolah berpengaruh terhadap minat masyarakat menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh lokasi, fasilitas dan kualitas sekolah terhadap minat masyarakat memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- (1) Menganalisis pengaruh lokasi sekolah dasar terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat;

- (2) Menganalisis pengaruh fasilitas sekolah dasar negeri terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat;
- (3) Menganalisis pengaruh kualitas sekolah dasar negeri terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat;
- (4) Menganalisis pengaruh lokasi, fasilitas dan kualitas sekolah dasar negeri secara bersama terhadap minat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.
- (5) Menganalisis pengaruh status sekolah dasar (negeri/sawasta) terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah :

- (1) Bagaimana pengaruh antara lokasi sekolah terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?
- (2) Bagaimana pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?
- (3) Bagaimana pengaruh kualitas sekolah dasar negeri terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?
- (4) Bagaimana pengaruh lokasi, fasilitas, dan kualitas sekolah secara bersama-sama terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?
- (5) Bagaimana pengaruh status sekolah dasar (negeri/sawasta) terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, dalam hal ini yang terkait upaya optimalisasi fasilitas pendidikan sekolah dasar di perkotaan serta input bagi peneliti berikutnya.
- (2) Bermanfaat bagi organisasi khususnya bidang pendidikan dasar di lingkungan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk menyempurnakan pelaksanaan kegiatan pemanfaatan fasilitas/aset pendidikan di perkotaan.

1.6. Batasan Penelitian

Dengan pertimbangan agar tidak meluasnya cakupan penelitian sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penelitian ini dibatasi pada hanya pada analisis pengaruh lokasi, fasilitas dan kualitas sekolah terhadap minat masyarakat yang memiliki anak usia sekolah dasar untuk memanfaatkan fasilitas sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

Hal-hal lain yang ada dalam manajemen berbasis sekolah seperti ketersediaan sekolah, jumlah anak usia sekolah dan lain-lain tidak menjadi objek kajian penelitian ini.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian berdasarkan obyek, yaitu persepsi orang tua murid yang tinggal di wilayah Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat mengenai lokasi, fasilitas dan kualitas sekolah dasar negeri di wilayah tersebut. Penelitian ini mencakup 35 sekolah dasar negeri dan 15 sekolah dasar swasta yang berada di tujuh kelurahan wilayah Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Nopember 2007.

1.8 Sistematika Penulisan

Urutan penulisan terbagi dalam 6 (enam) bab, ditambah dengan kepustakaan yang menguraikan tentang apa yang tercantum pada judul. Masing-masing bab tersebut, yakni;

Bab 1 Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, perumusan permasalahan, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian, menguraikan letak geografis dan demografis, gambaran fasilitas pendidikan menyangkut jumlah guru, jumlah siswa, jumlah gedung sekolah dasar dan kondisi eksisting fasilitas pendidikan di wilayah penelitian.

Bab 3 Tinjauan Literatur, menguraikan kerangka pikir yang bersumber dari teori-teori atau konsep-konsep dari berbagai literatur seperti yang tercantum dalam penelitian ini meliputi teori lokasi, fasilitas sekolah., kualitas sekolah dan teori tentang minat. Serta kerangka konsep yang menggambarkan kerangka pikir, kerangka konsep, definisi operasional, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab 4 Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan desain penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data, lokasi serta jadwal penelitian.

Bab 5 Hasil dan Pembahasan, berisi hasil penelitian dan selanjutnya akan dianalisis mengenai faktor lokasi, fasilitas dan kualitas sekolah yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran, merupakan tindak lanjut terhadap hasil analisis dan pembahasan dalam bentuk kesimpulan serta saran perbaikan sebagai implikasi yang dianggap diperlukan guna perbaikan pemanfaatan fasilitas sekolah dasar di wilayah penelitian.